

## **DESKRIPSI MATA KULIAH**

### **TA 251 Konstruksi Bangunan 1: S-1, 3 sks, semester 1**

Konstruksi berhubungan dengan metode, teknik atau cara, misalnya: mengikat, mengangkat, menyambung dan lain-lain. Mata kuliah Konstruksi Bangunan I menitik beratkan pada prinsip-prinsip dasar pemahaman mahasiswa tentang anatomi/susunan bangunan sederhana (satu lantai) hingga kekuatan bangunan, baik teknik maupun bahan yang digunakan. Mata kuliah ini juga mengembangkan ranah kognitif, afektif serta psikomotorik mahasiswa. Buku-buku acuan yang digunakan dalam perkuliahan konstruksi bangunan 1, antara lain: Soemadi (1972), konstruksi bangunan gedung-gedung, diktat kuliah ITB, Soetiadji, Setyo (1986), anatomi struktur, Djembatan-Bandung, Soetrisno, R. (1983), bentuk struktur bangunan dalam arsitektur modern, Gramedia-Jakarta, Soegihardjo, B.A.E. (1985), konstruksi bangunan sederhana, PIKA-Semarang.

### **Silabus Mata Kuliah**

#### **1. Identitas mata kuliah**

Nama mata kuliah	: Konstruksi Bangunan 1
Nomor kode	: TA 251
Jumlah sks	: 3 sks
Semester	: 1
Kelompok mata kuliah	: MKDK
Program Studi/Program	: Teknik Arsitektur/S-1
Status mata kuliah	: Wajib
Prasyarat	: -
Dosen	: Erna Krisnanto, S.T., M.T. : Usep Surahman, S.T., M.T. : Nuryanto, S.Pd., M.T. : Fauzi Rahmanullah, S.Pd., M.T.

#### **2. Tujuan**

1. Mahasiswa mampu memahami arti serta fungsi konstruksi pada bangunan sederhana;
2. Mahasiswa mampu menjelaskan serta membuat gambar bentuk-bentuk konstruksi bangunan sederhana;
3. Mahasiswa mampu mengimplementasikan konstruksi bangunan sederhana di lapangan dengan baik dan benar.

### **3. Deskripsi isi**

Mata kuliah konstruksi bangunan 1 ini menguraikan susunan atau anatomi bangunan sederhana (rumah tinggal satu lantai), mulai dari pondasi, dinding hingga atap, serta menjelaskan detail-detail konstruksi bangunan yang digunakan, mulai dari cara mengikat besi beton, hubungan bata pada dinding, metode membuat *rollaag* dan pilaster, teknik sambungan kayu (bibir miring, miring berkait, lurus, lurus berkait, pen-lubang, dll) serta teknik merangkai dan memasang kuda-kuda kayu pada atap. Secara umum mata kuliah ini berisi:

1. Denah struktural, potongan struktural dan tampak;
2. Denah rencana pondasi batu kali dan detailnya;
3. Hubungan bata pada dinding;
4. Pasangan dinding bata dengan pilaster;
5. *Rollaag* bata;
6. Jenis-jenis sambungan kayu;
7. Kusen kayu;
8. *Plafond*;
9. Kuda-kuda kayu.

### **4. Pendekatan pembelajaran**

1. Ceramah;
2. Tanya-jawab;
3. Diskusi;
4. Penugasan (tugas besar).

### **5. Evaluasi**

1. Tugas kecil;
2. Tugas besar;
3. UAS.

## 6. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan

- Pertemuan 1 : Penjelasan umum perkuliahan dilanjutkan dengan pemberian tugas berupa menggambar ulang denah rumah tinggal sederhana satu lantai (denah struktural), potongan struktural (melintang dan memanjang) dan tampak bangunan (depan, samping dan belakang);
- Pertemuan 2 : Penjelasan materi tentang pondasi dilanjutkan tugas membuat denah rencana pondasi (jalur dan setempat);
- Pertemuan 3 : Lanjutan penjelasan pondasi berdasarkan jenis dan bahannya, kolom struktur dan praktis serta sloof beton, diteruskan tugas membuat gambar detail-detail pondasi;
- Pertemuan 4 : Penjelasan tentang materi dinding;
- Pertemuan 5 : Lanjutan penjelasan dinding, jenis-jenis dinding berdasarkan bahan yang digunakan, struktur dinding rangka, plesteran serta acian;
- Pertemuan 6, 7, 8 : Hubungan atau pasangan dinding bata: hubungan dinding bata lurus, hubungan dinding bata menyudut, hubungan dinding bata pertemuan serta hubungan dinding bata persilangan  $\frac{1}{2}$  bata dengan ikatan  $\frac{1}{2}$  bata dilanjutkan dengan tugas menggambar jenis-jenis hubungan bata;
- Pertemuan 9, 10 : Penjelasan pilaster (pertebalan dinding bata), jenis-jenis pilaster: pada dinding lurus, menyudut, pertemuan serta persilangan, dilanjutkan dengan tugas menggambar jenis-jenis pilaster dinding bata;
- Pertemuan 11, 12 : Penjelasan *rollaag* (bata yang dipasang tegak lurus atau miring di atas kusen atau pondasi). Jenis-jenis *rollaag*: tegak muka  $\frac{1}{2}$  bata, tegak muka 1 bata, miring muka  $\frac{1}{2}$  bata, miring muka 1 bata, dan lain-lain, dilanjutkan dengan menggambar jenis-jenis *rollaag* pada dinding bata;
- Pertemuan 13 : Penjelasan kusen pintu dan jendela. Pintu sebagai alat sirkulasi horisontal dan jendela sebagai sirkulasi pencahayaan dan penghawaan, dilanjutkan dengan tugas menggambar jenis-jenis pintu dan jendela (tunggal dan gandeng/ganda);

- Pertemuan 14 : Penjelasan *plafond* (penutup langit-langit atap bangunan) baik yang tertutup maupun yang di ekspos, dilanjutkan tugas menggambar denah dan detail rencana *plafond*;
- Pertemuan 15 : Penjelasan kuda-kuda dan sambungan kayu. Kuda-kuda sebagai rangka atap, sedangkan sambungan digunakan pada teknik menyambung kayu pada konstruksi kuda-kuda, dilanjutkan tugas menggambar rencana kuda-kuda sederhana dan detailnya serta jenis-jenis sambungan kayu;
- Pertemuan 16 : Ujian Akhir Semester (UAS).

## 7. Daftar buku

### Buku utama:

Soemadi, R. (1972), *KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG-GEDUNG*, diktat kuliah ITB.

Soetrisno, R., (1983), *BENTUK STRUKTUR BANGUNAN DALAM ARSITEKTUR*, Gramedia-Jakarta.

Soetiadji, Setyo, (1986), *ANATOMI STRUKTUR*, Djambatan-Bandung.

Soegihardjo, B.A.E. (1985), *KONSTRUKSI BANGUNAN SEDERHANA*, PIKA-Semarang.

### Referensi:

Supribadi, I. Ketut (1988), *ILMU KONSTRUKSI BANGUNAN*, edisi ke-1. ARMICO-Bandung.

## **DESKRIPSI MATA KULIAH**

### **TA 452 Konstruksi Bangunan II : S-1, 3 sks, semester 2**

Matakuliah Konstruksi Bangunan II merupakan lanjutan dari Konstruksi Bangunan I yang dilaksanakan perkuliahan pada semester 2. Konstruksi Bangunan II menitikberatkan pada pemahaman mahasiswa tentang bangunan *high rise building* (bangunan bertingkat banyak). Matakuliah tersebut berkaitan dengan struktur dan konstruksi bangunan berlantai banyak, meliputi: pondasi, pembalokan, plat lantai, atap, tangga, lift, eskalator, dan lain sebagainya. Tugas matakuliah ini dibagi menjadi dua bagian; tugas kecil dan besar. Tugas kecil mahasiswa diminta untuk mendesain konstruksi bagian-bagian dari bangunan, misalnya: sirkulasi vertikal (tangga, lift, eskalator), pondasi dangkal dan dalam (*foot plat*, cakar ayam, *retaining wall*). Sedangkan tugas besar mahasiswa diminta untuk mendesain konstruksi bangunan berlantai banyak, mulai dari *sub-structure* hingga *super-structure* (bestek konstruksi). Mata kuliah ini juga mengembangkan ranah kognitif, afektif serta psikomotorik mahasiswa. Buku-buku acuan yang digunakan dalam perkuliahan konstruksi bangunan 1, antara lain: Soemadi (1972), konstruksi bangunan gedung-gedung, diktat kuliah ITB, Soetiadji, Setyo (1986), anatomi struktur, Djambatan-Bandung, Soetrisno, R. (1983), bentuk struktur bangunan dalam arsitektur modern, Gramedia-Jakarta, Soegihardjo, B.A.E. (1985), konstruksi bangunan sederhana, PIKA-Semarang.

## **Silabus Mata Kuliah**

### **5. Identitas mata kuliah**

Nama mata kuliah	: Konstruksi Bangunan II
Nomor kode	: TA 452
Jumlah sks	: 3 sks
Semester	: 1
Kelompok mata kuliah	: MKDK
Program Studi/Program	: Teknik Arsitektur/S-1
Status mata kuliah	: Wajib
Prasyarat	: Telah lulus matakuliah Konstruksi Bangunan I
Dosen	: Dra. Cornellia Rimba : Erna Krisnanto, S.T., M.T. : Nuryanto, S.Pd., M.T. : Fauzi Rahmanullah, S.Pd., M.T.

## **6. Tujuan**

1. Mahasiswa mampu memahami arti serta fungsi konstruksi pada bangunan bertingkat banyak (*high rise building*);
2. Mahasiswa mampu menjelaskan serta membuat gambar bentuk-bentuk konstruksi bangunan bertingkat banyak (*high rise building*);
3. Mahasiswa mampu mengimplementasikan konstruksi bangunan bertingkat banyak (*high rise building*) di lapangan dengan baik dan benar.

## **7. Deskripsi isi**

Isi dari matakuliah Konstruksi Bangunan II ini menguraikan susunan konstruksi bangunan bertingkat banyak mulai dari *sub-structure* hingga *super-structure*, meliputi: pondasi, dinding hingga atap, serta menjelaskan detail-detail konstruksi bangunan yang digunakan, misalnya detail pondasi, hubungan antara sloof dan kolom beton, pembalokan, plat lantai, dilatasi pada lantai, *basement*, dinding penahan tanah, dan lain sebagainya.

## **8. Pendekatan pembelajaran**

1. Ceramah;
2. Tanya-jawab;
3. Diskusi;
4. Penugasan (tugas besar).

## **8. Evaluasi**

1. Tugas kecil;
2. Tugas besar;
3. UAS.

## 9. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan

- Pertemuan 1 : Penjelasan umum perkuliahan dilanjutkan dengan pemberian tugas latihan pertama mencari contoh-contoh gambar konstruksi bangunan gedung bertingkat banyak dari internet dan majalah, mulai dari denah, potongan, dan tampak, jika ada dengan detail-detailnya.
- Pertemuan 2 : Latihan kedua mencari bagian-bagian dari konstruksi bangunan bertingkat banyak dari internet dan majalah, misalnya: sirkulasi vertikal (lift, eskalator, tangga, eskavator), kuda-kuda baja, beton, untuk dipelajari dan dianalisis sebagai bekal untuk mengerjakan tugas besar.
- Pertemuan 3 : Penjelasan tentang tugas besar, berupa disain konstruksi bangunan bertingkat banyak, misalnya untuk bangunan jenis apartemen, hotel, rumah susun, rumah sakit, kampus perguruan tinggi, bank, dan lain sebagainya.
- Pertemuan 4 : Penjelasan tentang materi struktur-konstruksi bawah.
- Pertemuan 5 : Penjelasan tentang materi struktur-konstruksi atas.
- Pertemuan 6, 7 : Menggambar denah pondasi dan detail pondasi.
- Pertemuan 8 : Menggambar dinding penahan tanah (*retaining wall*) pada konstruksi lantai *basement* serta detailnya.
- Pertemuan 9 : Materi jenis-jenis dinding, seperti: dinding struktur, dinding pemikul, dinding partisi serta fungsinya pada bangunan. Dilanjutkan dengan elemen-elemen yang menempel pada dinding.
- Pertemuan 10, 11 : Materi konstruksi atap, meliputi: denah rancangan atap, kuda-kuda serta detail konstruksi kuda, termasuk rancangan plafon dan bahan yang digunakan pada penutup atap dan kuda-kuda.
- Pertemuan 12, 13 : Materi pembalokan dan plat lantai, meliputi: denah rancangan pembalokan dan plat lantai lengkap dengan detailnya. Jenis-jenis balok (balok induk dan anak).
- Pertemuan 14, 15 : Materi utilitas air bersih dan kotor, alat penangkap petir, septictank, water torn, mekanikal dan elektrikal.
- Pertemuan 16 : Ujian Akhir Semester (UAS).

## 10. Daftar buku

### Buku utama:

Soemadi, R. (1972), *KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG-GEDUNG*, diktat kuliah ITB.

Soetrisno, R., (1983), *BENTUK STRUKTUR BANGUNAN DALAM ARSITEKTUR*, Gramedia-Jakarta.

Soetiadji, Setyo, (1986), *ANATOMI STRUKTUR*, Djambatan-Bandung.

Soegihardjo, B.A.E. (1985), *KONSTRUKSI BANGUNAN SEDERHANA*, PIKA-Semarang.

Daniel L. Schodek (1989), *HIGH RISE BUILDING*, Erlangga, Jakarta.

Heinz Frick (1991), *STRUKTUR DAN KONSTRUKSI BANGUNAN*, Kanisius, Semarang.

Heinz Frick (1991), *ILMU KONSTRUKSI PERLENGKAPAN DAN UTILITAS BANGUNAN*, Kanisius, Semarang.

### Referensi:

Supribadi, I. Ketut (1988), *ILMU KONSTRUKSI BANGUNAN*, edisi ke-1. ARMICO-Bandung.



## **DESKRIPSI MATA KULIAH**

### **TA 221 Gambar Teknik: S-1, 3 sks, semester 1**

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah dasar bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur yang berorientasi pada pemahaman tentang teknik-teknik dasar menggambar serta keterampilan (*skill*) grafis dalam menggunakan alat-alat gambar dengan baik dan benar. Mata kuliah ini mencakup tentang uraian kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang akan dimiliki oleh mahasiswa setelah proses pembelajaran berakhir. Buku-buku sumber yang dijadikan acuan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) menggambar teknik, diantaranya: Ching, Frank., *ARCHITECTURAL GRAPHICS* ; 2<sup>nd</sup>, Van Nostrand Reinhold, Comp., New York 1975. Depdikbud, Ditjen Dikti, Proyek Pengembangan Politeknik FPAT, *GAMBAR TEKNIK TEDC*, Bandung 1983. Martin, Leslie, *ARCHITECTURAL GRAPHICS*, Macmillan Publishing Co, Inc, New York 1970. Wang, Thomas C, *PLAN AND SECTION DRAWING*, Van Nostrand Reinhold Comp, New York 1979.

### **Silabus Mata Kuliah**

#### **1. Identitas mata kuliah**

Nama mata kuliah	: Gambar Teknik
Nomor kode	: TA 221
Jumlah sks	: 3 sks
Semester	: 1
Kelompok mata kuliah	: MKDK
Program Studi/Program	: Pendidikan Teknik Arsitektur/S-1
Status mata kuliah	: Wajib
Prasyarat	: -
Dosen	: Dra. Rr. Tjahyani Busono, M.T. : Riskha Mardiana, S.T., M.T. : Nuryanto, S.Pd., M.T.

#### **2. Tujuan**

1. Mahasiswa mengenal dan memahami kegunaan alat dan bahan gambar;
2. Mahasiswa mengetahui dan dapat mengaplikasikan standar kertas, huruf dan kop gambar;
3. Mahasiswa mengetahui kegunaan dan dapat menerapkan skala pada gambar dengan tepat;

4. Mahasiswa mengenal dan dapat mengaplikasikan macam-macam garis serta notasi gambar dengan benar;
5. Mahasiswa dapat menerapkan notasi dan simbol bahan bangunan pada gambar bangunan dengan benar;
6. Mahasiswa dapat menggambar bidang elips, parabola, hiperbola, segi banyak beraturan dll. dengan cara yang tepat;
7. Mahasiswa dapat menerapkan prinsip dasar proyeksi orthogonal dengan benar;
8. Mahasiswa dapat menggambar denah bangunan sesuai dengan norma menggambar yang benar;
9. Mahasiswa dapat menggambar Tampak bangunan sesuai dengan norma menggambar yang benar;
10. Mahasiswa dapat menggambar Potongan bangunan sesuai dengan norma menggambar yang benar;
11. Mahasiswa dapat menggambar Rencana Tapak dan Situasi sesuai dengan norma menggambar;
12. Mahasiswa dapat mengubah (*cut and fill*) dan menggambarkan kontur sederhana dengan tepat;
13. Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip perspektif dalam gambar teknik.

### **3. Deskripsi isi**

Secara umum, mata kuliah menggambar teknik ini mendeskripsikan tentang:

1. Standarisasi dan normalisasi alat dan gambar: pengenalan alat dan bahan gambar serta kegunaannya, standar kertas, huruf dan kop gambar, skala, garis dan notasi gambar;
2. Notasi dan Simbol bahan bangunan;
3. Konstruksi Bidang;
4. Proyeksi orthogonal dan aksonometri;
5. Gambar Denah;
6. Gambar Tampak;
7. Gambar Potongan;
8. Gambar Rencana Tapak dan Situasi;
9. Kontur sederhana;
10. Perspektif.

#### **4. Pendekatan pembelajaran**

1. Ceramah;
2. Peragaan penggunaan dan pemeliharaan alat;
3. Tanya jawab;
4. penjelasan tugas;
5. Asistensi tugas.

#### **5. Evaluasi**

1. Tugas kecil;
2. Tugas besar;
3. UAS.

#### **6. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan**

- Pertemuan 01, 02, 03 : Penjelasan umum perkuliahan, mengenal dan memahami kegunaan alat dan bahan gambar. Mengetahui dan dapat mengaplikasikan standar kertas, huruf dan kop gambar. Mengetahui kegunaan dan dapat menerapkan skala pada gambar dengan tepat. Mengenal dan dapat mengaplikasikan macam-macam garis serta notasi gambar dengan benar
- Pertemuan 05 : Penerapan notasi dan simbol bahan bangunan pada gambar bangunan dengan benar;
- Pertemuan 06 : Berisi teknik-teknik dasar menggambar bidang elips, parabola, hiperbola, segi banyak beraturan dll. dengan cara yang tepat;
- Pertemuan 07 : Penerapan prinsip-prinsip dasar proyeksi orthogonal dengan benar;
- Pertemuan 08 dan 09 : Teknik-teknik dasar menggambar denah bangunan sesuai dengan norma menggambar yang benar;
- Pertemuan 10 : Teknik-teknik dasar menggambar tampak bangunan sesuai dengan norma menggambar yang benar;
- Pertemuan 11 dan 12 : Teknik-teknik dasar menggambar potongan bangunan sesuai dengan norma menggambar yang benar;
- Pertemuan 13 : Teknik-teknik dasar menggambar rencana tapak (*site*

- plan*) dan situasi (*block plan*) sesuai dengan norma menggambar;
- Pertemuan 14 : Teknik-teknik dasar menggambarkan kontur sederhana dengan tepat serta teknik memotong dan mengurug kontur (*cut and fill*);
- Pertemuan 15 : Teknik-teknik dasar menggambar perspektif dalam gambar teknik;
- Pertemuan 16 : Ujian Akhir Semester (UAS).

## 7. Daftar buku

### Buku utama:

Ching, Frank., *ARCHITECTURAL GRAPHICS* ; 2<sup>nd</sup>, Van Nostrand Reinhold, Comp., New York 1975;

Depdikbud, Ditjen Dikti, Proyek Pengembangan Politeknik FPAT, *GAMBAR TEKNIK TEDC*, Bandung 1983;

Martin, Leslie, *ARCHITECTURAL GRAPHICS*, Macmillan Publishing Co, Inc, New York 1970;

Wang, Thomas C, *PLAN AND SECTION DRAWING*, Van Nostrand Reinhold Comp, New York 1979.

### Referensi:

White Gwen , *Perspective, A Guide for Arthist, Architect and Designer*. London : BT. Batsfor LTD.;

Ching, Frank & P. Juroszek, Steven, *DESIGN DRAWING*, published by John Wiley & Sons, Inc.;

Soetiadji, Setyo, *ANATOMI DENAH, POTONGAN dan TAMPAK*, penerbit Djambatan, Jakarta 1986.

## **DESKRIPSI MATA KULIAH**

### **TA 223 Gambar Arsitektur: S-1, 3 sks, semester 2**

Mata kuliah ini adalah mata kuliah dasar arsitektur yang wajib ditempuh oleh para mahasiswa. Selesai mengikuti perkuliahan ini, para mahasiswa diharapkan telah mampu mempresentasikan gambar-gambar arsitektur secara baik dan benar dengan teknik pensil, tinta dan warna. Dalam perkuliahan ini dibahas tentang teknik garis, baik tipe-tipe garis, ketebalan maupun kualitasnya. Selanjutnya teknik garis ini diaplikasikan dalam latihan gambar bentuk-bentuk arsitektur dengan tangan bebas (*free hand*) yang harus memperhatikan tentang komposisi, proporsi, sudut pandang, kesan tiga dimensi dan elemen penunjang. Gambar-gambar bentuk arsitektur dari denah, potongan dan tampak pada mata kuliah gambar teknik merupakan acuan (dasar) dalam latihan gambar perspektif secara konstruktif, baik eksterior maupun interior. Buku sumber utama: Ching, Frank, (1996) grafik arsitektur, Wang, Thomas C. (1999), gambar denah dan potongan, Mauro, dkk, (1979) menggambar arsitektur, Del Mar, Sid, (1978) teknik rendering dan presentasi rancangan interior, Schaarwachter terjemahan Pare Eni, Sri (1991) perspektif untuk para arsitek dan D. Walker, Theodore (2000) sketsa perspektif.

### **Silabus Mata Kuliah**

#### **2. Identitas mata kuliah**

Nama mata kuliah	: Gambar Arsitektur
Nomor kode	: TA 223
Jumlah sks	: 3 sks
Semester	: 2
Kelompok mata kuliah	: MKDK
Program Studi/Program	: Pendidikan Teknik Arsitektur/S-1
Status mata kuliah	: Wajib
Prasyarat	: Telah menempuh matakuliah gambar teknik
Dosen	: Nuryanto, S.Pd., M.T. : Drs. Salmon Zacharias Tutket, M.T. : R. Diah Sri Hartati, S.T., M.T.

### **3. Tujuan**

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan prinsip-prinsip dasar menggambar arsitektur dengan baik dan benar. Selanjutnya, mahasiswa juga diharapkan mampu mempresentasikan gambar-gambar arsitektur dalam perancangan arsitektur (eksterior, interior, *re-drawing*, *real-drawing* dan lain-lain).

### **4. Deskripsi isi**

Dalam perkuliahan ini dibahas tentang garis, baik tipe-tipe (jenis-jenis) garis, ketebalan serta kualitas garis. Komposisi meliputi: komposisi (kesatuan, tekanan, keseimbangan), proporsi (kedudukan gambar terhadap kertas gambar), sudut pandang (pemilihan sudut pandang yang paling menarik atau fokus melihat), kesan tiga dimensi (kontras, bayangan dan naung), elemen-elemen penunjang (pelengkap dan penyempurna gambar berupa: pohon, kendaraan, orang, latar belakang, latar tengah dan latar depan). Perspektif konstruktif baik eksterior maupun interior dengan teknik satu, dua dan tiga titik hilang.

### **5. Pendekatan pembelajaran**

Ekspositori dan inkuiri:

1. Metoda : Ceramah, tanya-jawab, resitasi dan pemecahan masalah
2. Tugas : Latihan-latihan terstruktur di dalam dan di luar kelas
3. Media : OHP, LCD/*power point* atau video.

### **6. Evaluasi**

1. Kehadiran
2. Tugas-tugas terstruktur besar dan kecil
3. UTS
4. UAS

## 7. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan

- Pertemuan 1 : Rencana perkuliahan, *review* konsep dan lingkup gambar arsitektur dilanjutkan dengan tugas menarik garis dengan kemiringan pensil 90°;
- Pertemuan 2 : Konsep menggambar arsitektur dilanjutkan dengan tugas menarik garis dengan tangan bebas (*free hand*) meliputi tipe-tipe garis, ketebalan garis dan kualitas garis;
- Pertemuan 3 : Konsep menggambar arsitektur meliputi: komposisi, kesatuan, tekanan dan keseimbangan dilanjutkan dengan tugas latihan komposisi bentuk-bentuk geometris;
- Pertemuan 4 : Konsep menggambar arsitektur: proporsi dilanjutkan dengan tugas menggambar ulang (*re-drawing*) bentuk-bentuk bangunan;
- Pertemuan 5 : Konsep menggambar arsitektur: sudut pandang tentang konsep dasar perspektif dilanjutkan dengan tugas latihan sudut pandang dengan cara menggambar ulang bentuk-bentuk bangunan;
- Pertemuan 6 : Lanjutan sudut pandang dilanjutkan dengan tugas latihan sudut pandang dengan cara menggambar objek nyata (*real-drawing*) di sekitar kampus UPI;
- Pertemuan 7 : Konsep menggambar arsitektur: kesan tiga dimensi (kontras, bayangan dan naung) dilanjutkan dengan tugas membuat rendering kontras, bayangan dan naung dalam benda-benda geometris dan bangunan;
- Pertemuan 8 : Ujian Tengah Semester (UTS);
- Pertemuan 9 : Konsep menggambar elemen penunjang (pohon, kendaraan, orang) dilanjutkan dengan tugas latihan menggambar pohon, kendaraan dan orang;
- Pertemuan 10 : Konsep menggambar perspektif, meliputi: ciri-ciri pokok, unsur-unsur pokok dalam menggambar perspektif;
- Pertemuan 11 : Lanjutan konsep menggambar perspektif, meliputi: tinggi titik mata terhadap objek, jarak titik mata ke objek, posisi bidang gambar dan sudut pandang dilanjutkan dengan tugas latihan perspektif;
- Pertemuan 12 : Lanjutan konsep menggambar perspektif: jenis-jenis perspektif: satu titik hilang, dua titik hilang dan tiga titik hilang;

- Pertemuan 13 : Perspektif dengan satu titik hilang dilanjutkan dengan tugas latihan menggambar perspektif satu titik hilang untuk ruang dalam (interior) dan ruang luar (eksterior);
- Pertemuan 14 : Perspektif dengan dua titik hilang dilanjutkan dengan tugas latihan menggambar perspektif dua titik hilang untuk ruang dalam (interior) dan ruang luar (eksterior);
- Pertemuan 15 : Perspektif dengan tiga titik hilang dilanjutkan dengan tugas latihan menggambar perspektif dua titik hilang untuk ruang dalam (interior) dan ruang luar (eksterior);
- Pertemuan 16 : Bayangan dan refleksi dalam perspektif dan UAS.

## **8. Daftar buku**

### **Buku utama:**

Ching, Frank, (1996): *Grafik Arsitektur*, Erlangga-Jakarta.

Mauro, dkk, (1979): *Menggambar Arsitektur*, UNPAR.

Pare, Sri Eni, (1991): *Perspektif untuk Para Arsitek*, Erlangga-Jakarta.

D. Walker, Theodore (2000): *Sketsa Perspektif*, Erlangga-Jakarta.

Wang, Thomas C. (1987): *Sketsa Pensil*, Erlangga-Jakarta.

Ching, Frank, (1988): *Sketsa Perspektif Interior*, Erlangga-Jakarta.

Kemper, Alfred, (1988): *Presentation Drawings By American Architects*, Jhon Willey-Amerika Serikat.

Gunawan (1989): *Konstruksi Perspektif*, Kanisius, Semarang.

Hakim, Rustam&Sediadi, Eka (1992): *Komunikasi Visual: arsitektur dan lansekap*, Bumi Aksara-Jakarta.

### **Referensi:**

Del Mar, Sid, (1978): *Teknik Rendering dan Presentasi Rancangan Interior*, Erlangga-Jakarta.

Wang, Thomas C. (1999): *Gambar Denah dan Potongan*, Erlangga-Bandung.



## **DESKRIPSI MATA KULIAH**

### **TA 428 Arsitektur Vernakular: S-1, 4 sks, semester 8**

Mata kuliah Arsitektur Vernakular merupakan mata kuliah pilihan pada Program Studi S1 Teknik Arsitektur yang mengkhususkan pembahasana pada Arsitektur Vernakular Tradisional. Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan bentuk-bentuk orientasi kosmologi dan penerapannya dalam kehidupan masyarakat tradisional, serta mampu menerapkan nilai-nilai yang ada dalam arsitektur tradisional ke dalam desain pada konteks kekinian. Buku sumber utama dalam mata kuliah ini adalah: Koentjaraningrat (1971) "manusia dan kebudayaan di Indonesia" (Jakarta, Penerbit: Djambatan); Amos Rapoport (1969) "*House Form and Culture*" (Englewood Cliff: Prentice Hall Inc.); Gelebet (1984) "arsitektur tradisional Bali" (Universitas Udayana, Bali); Edi S. Ekadjati (1995) "Kebudayaan masyarakat Sunda" (Jakarta, Penerbit: Djambatan); Kusnaka Adimihardja (1988) "Tipologi rumah tradisional masyarakat Sunda" (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat); Kusnaka Adimihardja dan Purnama Salura (1992) "arsitektur dalam bingkai kebudayaan" (Foris, Bandung); Mircea Eliade (1959) "*the secre and the profane, the nature of religion*" (New York: Harcourt & World, Inc.); R. Ismunandar K. (1986) "joglo, Arsitektur rumah tradisional Jawa" (Semarang: Effhar & Dahara Prize).

## **Silabus Mata Kuliah**

### **2. Identitas mata kuliah**

Nama mata kuliah	: Arsitektur Vernakular
Nomor kode	: TA 428
Jumlah sks	: 4 sks
Semester	: 8
Kelompok mata kuliah	: MKDK
Program Studi/Program	: Teknik Arsitektur/S-1
Status mata kuliah	: Pilihan
Prasyarat	: - Telah lulus matakuliah Pengantar Arsitektur - Telah lulus matakuliah Sejarah arsitektur
Dosen	: Nuryanto, S.Pd., M.T.

### **3. Tujuan**

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan prinsip-prinsip dasar arsitektur vernakular yang tersebar di penjuru tanah air sebagai kekayaan dan kearifan local (genius local) di Indonesia. Mahasiswa juga diharapkan mampu mempresentasikan beberapa objek arsitektur vernacular, khususnya di Jawa Barat, misalnya: Kampung Adat Naga, Pulo, Cikondang, Sumedang Larang, *Kasepuhan*, dan lain sebagainya. Dari perkuliahan ini mahasiswa juga mampu menerapkan gaya-gaya arsitektur vernakular dalam perencanaan dan perancangan arsitektur, misalnya: disain rumah makan bergaya arsitektur tradisional Sunda.

### **4. Deskripsi isi**

Matakuliah Arsitektur Vernakular sangat menitikberatkan pada pemahaman ke-tradisional-an mahasiswa terhadap kekayaan budaya lokal masyarakat etnis tertentu yang ada di Indonesia. Dalam kuliah ini dibahas pengertian kebudayaan, wujud dan unsurnya, serta aspek-aspek perkembangannya, bentuk orientasi kosmologi manusia, dan wujud penerapan keduanya dalam arsitektur tradisional di Indonesia serta beberapa tempat di dunia. Untuk memperkaya khasanah pemahaman mahasiswa, maka dalam matakuliah ini juga dipelajari beberapa arsitektur tradisional Asia, seperti: arsitektur tradisional Cina, Jepang, Thailand, dan lain-lain.

### **5. Pendekatan pembelajaran**

Ekspositori dan inkuiri:

1. Metoda : Ceramah, tanya-jawab, resitasi dan pemecahan masalah
2. Tugas : Latihan-latihan terstruktur di dalam dan di luar kelas
3. Media : OHP, LCD/*power point* atau video.

### **6. Evaluasi**

1. Kehadiran
2. Tugas-tugas terstruktur besar dan kecil
3. UTS
4. UAS

## 7. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan

- Pertemuan 1 : Pengantar perkuliahan dan penjelasan silabus.  
Pertemuan 2 : Definisi arsitektur vernakular dan pentingnya mempelajari arsitektur vernakular.  
Pertemuan 3 : Hubungan antara manusia, lingkungan dan kebudayaannya;  
Arsitektur sebagai bagian dari budaya  
Pertemuan 4 : Orientasi kosmologi; Definisi kosmologi dan jenisnya;  
Konteks penerapan kosmologi pada arsitektur
- Pertemuan 5 : Jenis-jenis arsitektur tradisional di Indonesia.  
Pertemuan 6 : Arsitektur tradisional Masyarakat Sunda  
Pertemuan 7 : Arsitektur tradisional Masyarakat Jawa  
Pertemuan 8 : Arsitektur tradisional Masyarakat Bali  
Pertemuan 9 : Arsitektur tradisional Masyarakat Minangkabau  
Pertemuan 10 : Arsitektur tradisional Masyarakat Batak-Toraja  
Pertemuan 11 : Arsitektur vernakular ampung-kota  
Pertemuan 12 : Arsitektur tradisional Cina  
Pertemuan 13 : Arsitektur tradisional Jepang  
Pertemuan 14 : Arsitektur tradisional Thailand  
Pertemuan 15 : Observasi kampung adapt di Tatar Sunda  
Pertemuan 16 : Presentasi dan UAS.

## 8. Daftar buku

### Buku utama:

Amos Rapoport (1969) "*House Form and Culture*" (Englewood Cliff: Prentice Hall Inc.);

Gelebet (1984) "*Arsitektur Tradisional Bali*" (Universitas Udayana, Bali);

Kusnaka Adimihardja (1988) "*Tipologi Rumah Tradisional Masyarakat Sunda*" (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat);

Kusnaka Adimihardja dan Purnama Salura (1992) "*Arsitektur dalam Bingkai Kebudayaan*" (Foris, Bandung);

B. Rudofsky (1964) "*Architecture Without Architec*" (London: Academy Edition);

Victor Papanek (1992) "*The Lesson of Vernacular Architecture*" dalam "*Green Imperative*" (New York: Thames and Hudson).

### Referensi:

Mircea Eliade (1959) "*The Sacred and The Profane, The Nature of Religion*" (New York: Harcourt & World, Inc.);

B. Milner (ed.) (1978) "*Natural Symbols in South East Asia*" (London: School of oriental and African Studies, University of London);

R. B. Santoso (1977): "*Rumah Adat Toraja*" (Tongkonan), Proyek Rehabilitasi dan Perluasan Museum Sulawesi Selatan 1977/1978.

## **DESKRIPSI MATA KULIAH**

### **TA 120 Metoda Perancangan Arsitektur: S-1, 3 sks, semester 2**

Matakuliah Metoda Perancangan Arsitektur merupakan matakuliah wajib pada semester 2. Matakuliah ini menitikberatkan pada pemahaman mahasiswa tentang proses merencana dan merancang bangunan mulai dari konsep hingga desain. Metoda adalah cara yang digunakan sebagai pendekatan dalam perancangan arsitektur, misalnya metoda intuitif (*black box*=kotak hitam) dan rasional (*glass box*=kotak cerah), serta pengembangan dari kedua metoda tersebut. Dalam matakuliah ini mahasiswa akan diberikan bekal bagaimana proses perancangan, mulai dari *programming*, *schematic design*, *preliminary design*, hingga *development design*. Untuk menunjang perkuliahan mahasiswa disarankan memiliki buku-buku sumber, antara lain: Broadbent, Geoffrey (1973), *Design in Architecture*, London: John Wiley. Jones, Christopher (1992), *Design Methods*, John Wiley & Sons Ltd. White, Edward T. (1977). *Introduction to Architectural Programming*, dan lain sebagainya.

### **Silabus Mata Kuliah**

#### **2. Identitas mata kuliah**

Nama mata kuliah	: Metoda Perancangan Arsitektur
Nomor kode	: TA 120
Jumlah sks	: 3 sks
Semester	: 2
Kelompok mata kuliah	: MKDK
Program Studi/Program	: Teknik Arsitektur/S-1
Status mata kuliah	: Wajib
Prasyarat	: -
Dosen	: Prof. DR. M.S. Barliana, M.Pd., M.T.

#### **3. Tujuan**

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu memahami prosedur baku dalam perancangan arsitektur untuk berbagai rona dan jenis proyek: proses berfikir penelusuran masalah (divergensi, transformasi dan konvergensi), pengumpulan data, analisis, penyusunan kriteria dan konsep, serta sintesis. Mahasiswa juga dapat memahami dan mampu menerapkan strategi dan pendekatan perancangan arsitektur, seperti: pendekatan perilaku, sistem, kinerja, dll. Di samping itu, mahasiswa harus memahami dan mampu menerapkan strategi dan pendekatan perancangan bentuk arsitektur yang dapat memacu kreativitas arsitek, seperti: pendekatan pendekatan tipologi, morfologi, analogi, metafora,

simbolisme, dll., serta memahami prosedur programming dengan beberapa metoda, serta mampu mengaplikasikan kegiatan programming dan menyusun skematik desain dalam kasus perancangan bangunan.

#### 4. Deskripsi isi

Matakuliah Metoda Perancangan Arsitektur ini berisi tentang konsep bagaimana cara merancang (proses merancang). Proses penyampaian materi perkuliahan diawali dari pengertian metoda perencanaan dan perancangan arsitektur; Metoda perancangan tradisional (intuitif, *blackbox*); Metoda baru (rasional, *glassbox*); Proses berfikir dan penelusuran masalah perancangan; Pemilihan dan penerapan strategi perancangan arsitektur; Pemilihan dan penerapan strategi perancangan bentuk arsitektur; Penyusunan program (*Programming*); Aplikasi *programming* dan penyusunan skematik desain dalam kasus perancangan bangunan.

#### 5. Pendekatan pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri:

- a. Metoda : Ceramah, tanya-jawab, resitasi dan pemecahan masalah
- b. Tugas : Latihan-latihan terstruktur di dalam dan di luar kelas
- c. Media : OHP, LCD/*power point* atau video.

#### 6. Evaluasi

1. Kehadiran
2. Tugas-tugas terstruktur besar dan kecil
3. UTS
4. UAS

#### 9. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan

Pertemuan 1	: Pengantar perkuliahan dan penjelasan silabus.
Pertemuan 2	: Pengertian Metoda Perancangan Arsitektur
Pertemuan 3	: Metoda Perancangan Tradisional (intuitif/ <i>black box</i> )
Pertemuan 4	: Metoda Perancangan Baru (rasional/ <i>glassbox</i> )
Pertemuan 5	: Proses Berfikir dan Penelusuran Masalah
Pertemuan 6	: Pemilihan dan Penerapan Strategi Perancangan Arsitektur
Pertemuan 7	: Pemilihan dan Penerapan Strategi Perancangan Bentuk Arsitektur
Pertemuan 8, 9	: Penyusunan program ( <i>programming</i> )
Pertemuan 11, 12	: Desain terbagan (schematic design)
Pertemuan 12, 13	: Desain awal (preliminary design)
Pertemuan 14	: Desain pengembangan (development design)
Pertemuan 15	: Aplikasi <i>programming</i> , schematic design, preliminary design, dan development design dalam kasus perancangan.
Pertemuan 16	: Tugas besar/UAS.

## **10. Daftar buku**

### **Buku utama:**

Broadbent, Geoffrey (1973), *Design in Architecture*, London: John Wiley.

Jones, Christopher (1992), *Design Methods*, John Wiley & Sons Ltd.

White, Edward T. (1977). *Introduction to Architectural Programming*.

### **Referensi:**

Duerk, Donna P (1993), *Architectural Programming: Information Management for Design*, New York: Van Nostrand Reinhold.

Johnson, Paul Alan (1994). *The Theory of Architecture*. New York: Van Nostrand Reinhold

Lawson, Bryan (1980), *How Designers Think*, London: The Architectural Press Ltd.

Lang, John (1987). *Creating Architectural Theory*. New York: Van Nostrand Reinhold

Rumbaugh, J., Blaha, M., Premerlani, W., Eddy, F., & Lorensen, W. *Object-Oriented Modeling and Design*, Prentice Hall, 1991.

Wade, John W (1977), *Architecture, Problems and Purposes*, London: John Wiley.

## **DESKRIPSI MATA KULIAH**

### **TA 230 Studio Perancangan Arsitektur I: S-1, 4 sks, semester 3**

Studio Perancangan Arsitektur I merupakan matakuliah wajib yang dilaksanakan pada semester 3. Matakuliah ini bersifat praktik di studio, artinya tugas seluruhnya dikerjakan di studio dengan proses bimbingan pada dosen/asisten. Matakuliah ini menitikberatkan pada kemampuan mahasiswa untuk merancang arsitektur sebagai implementasi dari matakuliah Metoda Perancangan Arsitektur. Oleh karena itu, prasyarat untuk mengikuti matakuliah ini adalah harus lulus matakuliah Metoda Perancangan Arsitektur. Untuk menunjang perkuliahan, maka mahasiswa dianjurkan untuk memiliki buku-buku acuan, seperti: Julius Panero *Human Dimension & Interior Space*, Frank, Ching *Architect Data, Design in Architecture*, London: John Wiley. Jones, John Wiley & Sons Ltd. White, Edward T. *Introduction to Architectural Programming*, dan lain sebagainya.

### **Silabus Mata Kuliah**

#### **1. Identitas mata kuliah**

Nama mata kuliah	: Studio Perancangan Arsitektur I
Nomor kode	: TA 230
Jumlah sks	: 4 sks
Semester	: 3
Kelompok mata kuliah	: MKDK
Program Studi/Program	: Teknik Arsitektur/S-1
Status mata kuliah	: Wajib
Prasyarat	: Telah lulus matakuliah Metoda Perancangan Arsitektur
Dosen	: Dra. R.R. Tjahyani Busono, M.T.

#### **2. Tujuan**

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu merancang arsitektur dalam bentuk desain gambar bangunan-bangunan sederhana, misalnya: café, pos jaga, kantin, dan lain sebagainya. Mahasiswa juga diharapkan mampu mengimpelemntasikan konsep ke dalam desain gambar dari matakuliah Metoda Perancangan Arsitektur. Di samping itu juga mahasiswa dapat memahami dan mampu menerapkan strategi dan pendekatan perancangan arsitektur, seperti: pendekatan perilaku, sistem, kinerja, dll. Di samping itu, mahasiswa harus memahami dan mampu menerapkan strategi dan pendekatan perancangan bentuk arsitektur yang dapat memacu kreativitas arsitek untuk memperkaya ide perancangan arsitektur.

### 3. Deskripsi isi

Matakuliah Studio Perancangan Arsitektur I bersifat praktik yang seluruh tugasnya dikerjakan di studio. Tugas bersifat struktural, mulai dari tugas kecil hingga yang besar. Pada awal perkuliahan, mahasiswa diminta untuk membuat tugas kecil berupa perancangan sederhana, misalnya: cafe, pos jaga, dan lain-lain. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan dasar merancang mahasiswa sebagai implementasi dari matakuliah Metoda Perancangan Arsitektur. Untuk memperkaya ide desain, mahasiswa juga dianjurkan untuk mencari referensi gambar-gambar desain dari internet atau majalah atau diberikan tugas untuk menggambar ulang (*re-drawing*). Di samping itu, mahasiswa juga dilatih untuk mampu menghitung volume/besaran ruang untuk objek rancangannya, pengetahuan dasar tentang cara menghitung Koefisien Lantai Bangunan ( $BCR=Building\ Coverage\ Ratio$ ), Koefisien Dasar Bangunan ( $FAR=Floor\ Area\ Ratio$ ), Garis Sempadan Bangunan (GSB), dan lain-lain.

### 4. Pendekatan pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri:

1. Metoda : Ceramah, tanya-jawab, resitasi dan pemecahan masalah
2. Tugas : Latihan-latihan terstruktur di dalam dan di luar kelas
3. Media : OHP, LCD/*power point* atau video.

### 5. Evaluasi

1. Kehadiran
2. Tugas-tugas terstruktur besar dan kecil
3. UTS
4. UAS

### 6. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan

- |                  |  |
|------------------|--|
| Pertemuan 1      | : Pengantar perkuliahan dan penjelasan silabus   |
| Pertemuan 2      | : Prinsip-prinsip dasar perancangan arsitektur   |
| Pertemuan 3      | : Tugas latihan awal <i>re-drawing</i> I         |
| Pertemuan 4      | : Tugas latihan <i>re-drawing</i> II             |
| Pertemuan 5      | : Tugas perancangan <i>café/kantin</i>           |
| Pertemuan 6      | : Tugas perancangan pos jaga militer             |
| Pertemuan 7      | : Tugas perancangan poliklinik                   |
| Pertemuan 8      | : UTS (perancangan) dan <i>re-view</i> tugas     |
| Pertemuan 9, 10  | : Tugas perancangan retail (toko)                |
| Pertemuan 11, 12 | : Tugas perancangan minimarket                   |
| Pertemuan 13, 14 | : Tugas perancangan rumah makan                  |
| Pertemuan 15     | : Tugas besar: perancangan <i>showroom</i> mobil |
| Pertemuan 16     | : UAS dan <i>re-view</i> tugas                   |



## 7. Daftar buku

### **Buku utama:**

Panero, Julius (1971), *Human Dimension & Interior Space*, Whitney, American.

Frank, Ching (1973), *Architect Data*, London, John Wiley.

Broadbent, Geoffrey (1973), *Design in Architecture*, London: John Wiley.

Jones, Christopher (1992), *Design Methods*, John Wiley & Sons Ltd.

White, Edward T. (1977). *Introduction to Architectural Programming*.

### **Referensi:**

Duerk, Donna P (1993), *Architectural Programming: Information Management for Design*, New York: Van Nostrand Reinhold.

Johnson, Paul Alan (1994). *The Theory of Architecture*. New York: Van Nostrand Reinhold

Lawson, Bryan (1980), *How Designers Think*, London: The Architectural Press Ltd.

Lang, John (1987). *Creating Architectural Theory*. New York: Van Nostrand Reinhold

Rumbaugh, J., Blaha, M., Premerlani, W., Eddy, F., & Lorensen, W. *Object-Oriented Modeling and Design*, Prentice Hall, 1991.

Wade, John W (1977), *Architecture, Problems and Purposes*, London: John Wiley.

## **DESKRIPSI MATA KULIAH**

### **TA 231 Studio Perancangan Arsitektur II: S-1, 4 sks, semester 4**

Matakuliah ini adalah lanjutan dari Studio Perancangan Arsitektur I dan proses perkuliahannya dilaksanakan pada semester 4. Seperti SPA-1, matakuliah ini juga bersifat praktik di studio, artinya tugas seluruhnya dikerjakan di studio dengan proses bimbingan secara simultan. Matakuliah ini juga menitikberatkan pada kemampuan mahasiswa untuk merancang arsitektur dengan berbagai kasus desain yang berbeda. Tugas matakuliah ini bersifat struktural (individual) dan diberikan secara simultan. Kasus desain perancangan bersifat kompleks, karena tingkat kesulitannya lebih tinggi dibandingkan SPA-1. Untuk menunjang perkuliahan, maka mahasiswa dianjurkan untuk memiliki buku-buku acuan, seperti: Julius Panero *Human Dimension & Interior Space*, Frank, Ching *Architect Data, Design in Architecture*, London: John Wiley. Jones, John Wiley & Sons Ltd. White, Edward T. *Introduction to Architectural Programming*, dan lain sebagainya.

### **Silabus Mata Kuliah**

#### **2. Identitas mata kuliah**

Nama mata kuliah	: Studio Perancangan Arsitektur II
Nomor kode	: TA 231
Jumlah sks	: 4 sks
Semester	: 4
Kelompok mata kuliah	: MKDK
Program Studi/Program	: Teknik Arsitektur/S-1
Status mata kuliah	: Wajib
Prasyarat	: Telah lulus matakuliah Studio Perancangan Arsitektur I
Dosen	: Drs. Dadang Ahdiat, M.S. Arch.

#### **3. Tujuan**

Pada prinsipnya, matakuliah ini bertujuan sama dengan SPA-1, yaitu mahasiswa mampu merancang arsitektur dalam bentuk desain gambar bangunan dengan berbagai kasus desain. Mahasiswa juga diharapkan mampu mengimpelemntasikan konsep ke dalam desain gambar dari matakuliah Metoda Perancangan Arsitektur. Di samping itu juga mahasiswa dapat memahami dan mampu menerapkan strategi dan pendekatan perancangan arsitektur, seperti: pendekatan perilaku, sistem, kinerja, dll. Di samping itu, mahasiswa harus memahami dan mampu menerapkan strategi dan pendekatan perancangan bentuk arsitektur yang dapat memacu kreativitas arsitek untuk memperkaya ide perancangan arsitektur. Kreativitas sangat dituntut dalam proses pengerjaan tugas ini.

#### 4. Deskripsi isi

Matakuliah Studio Perancangan Arsitektur II juga bersifat praktik yang seluruh tugasnya dikerjakan di studio di bawah bimbingan dosen/asisten. Tugas bersifat struktural, mulai dari tugas kecil hingga yang besar. Pada matakuliah ini, tugas studio perancangan difokuskan pada bangunan berlantai dua, sehingga mahasiswa mulai mengenal pembalokan dan plat lantai. Analisis kebutuhan ruang diperlukan untuk mengetahui volume (besaran) ruang yang dibutuhkan. Kreativitas mahasiswa sangat dituntut dalam pengerjaan tugas ini. Untuk memperkaya ide desain, mahasiswa juga dianjurkan untuk mencari referensi gambar-gambar desain dari internet atau majalah. Tugas kecil diberikan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan skill menggambar serta pemahaman proses perancangan mahasiswa. Sedangkan tugas besar menjadi indikator keberhasilan kemampuan mahasiswa dalam perancangan, baik konsep maupun desain. Hasil tugas besar berupa gambar kerja (bestek) dari sebuah kasus proyek yang berbeda, misalnya: bangunan rumah tinggal, hotel melati, puskesmas, sekolah, dan lain sebagainya.

#### 5. Pendekatan pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri:

1. Metoda : Ceramah, tanya-jawab, resitasi dan pemecahan masalah
2. Tugas : Latihan-latihan terstruktur di dalam dan di luar kelas
3. Media : OHP, LCD/*power point* atau video.

#### 6. Evaluasi

1. Kehadiran
2. Tugas-tugas terstruktur besar dan kecil
3. UTS
4. UAS

#### 7. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan

- |                      |  |
|----------------------|--|
| Pertemuan 1          | : Pengantar perkuliahan dan penjelasan silabus         |
| Pertemuan 2          | : Tugas latihan awal sebagai <i>re-freshing design</i> |
| Pertemuan 3, 4       | : Tugas perancangan rumah tinggal profesi dua lantai   |
| Pertemuan 5, 6       | : Tugas perancangan sekolah (SMP/SMU)                  |
| Pertemuan 6, 7       | : Tugas perancangan puskesmas                          |
| Pertemuan 8          | : UTS (perancangan) dan <i>re-view</i> tugas           |
| Pertemuan 9, 10      | : Tugas perancangan hotel melati dua lantai            |
| Pertemuan 11, 12     | : Tugas perancangan pom bensin                         |
| Pertemuan 12, 14, 15 | : Tugas besar perancangan kompleks pesantren (bestek)  |
| Pertemuan 16         | : UAS (perancangan) dan <i>re-view</i> tugas           |

## 8. Daftar buku

### **Buku utama:**

Panero, Julius (1971), *Human Dimension & Interior Space*, Whitney, American.

Frank, Ching (1973), *Architect Data*, London, John Wiley.

Broadbent, Geoffrey (1973), *Design in Architecture*, London: John Wiley.

Jones, Christopher (1992), *Design Methods*, John Wiley & Sons Ltd.

White, Edward T. (1977). *Introduction to Architectural Programming*.

### **Referensi:**

Duerk, Donna P (1993), *Architectural Programming: Information Management for Design*, New York: Van Nostrand Reinhold.

Johnson, Paul Alan (1994). *The Theory of Architecture*. New York: Van Nostrand Reinhold

Lawson, Bryan (1980), *How Designers Think*, London: The Architectural Press Ltd.

Lang, John (1987). *Creating Architectural Theory*. New York: Van Nostrand Reinhold

Rumbaugh, J., Blaha, M., Premerlani, W., Eddy, F., & Lorensen, W. *Object-Oriented Modeling and Design*, Prentice Hall, 1991.

Wade, John W (1977), *Architecture, Problems and Purposes*, London: John Wiley.

## **DESKRIPSI MATA KULIAH**

### **TA 432 Studio Perancangan Arsitektur III: S-1, 4 sks, semester 5**

Matakuliah Studio Perancangan Arsitektur III merupakan lanjutan dari Studio Perancangan Arsitektur II dan proses perkuliahannya dilaksanakan pada semester 5. Matakuliah ini juga bersifat praktik di studio, karena seluruh tugasnya dikerjakan di studio dengan proses bimbingan secara simultan oleh dosen/asisten. Matakuliah ini juga menitikberatkan pada kemampuan mahasiswa untuk merancang arsitektur dengan berbagai kasus desain yang berbeda. Tugas matakuliah ini bersifat struktural (individual) dengan tingkat kasus desain yang lebih kompleks. Untuk menunjang perkuliahan, maka mahasiswa dianjurkan untuk memiliki buku-buku acuan, seperti: Julius Panero *Human Dimension & Interior Space*, Frank, Ching *Architect Data, Design in Architecture*, London: John Wiley. Jones, John Wiley & Sons Ltd. White, Edward T. *Introduction to Architectural Programming*, dan lain sebagainya.

### **Silabus Mata Kuliah**

#### **2. Identitas mata kuliah**

Nama mata kuliah	: Studio Perancangan Arsitektur III
Nomor kode	: TA 432
Jumlah sks	: 4 sks
Semester	: 5
Kelompok mata kuliah	: MKDK
Program Studi/Program	: Teknik Arsitektur/S-1
Status mata kuliah	: Wajib
Prasyarat	: Telah lulus matakuliah Studio Perancangan Arsitektur II
Dosen	: Drs. Salmon Zacharias Tutkey, M.T.

#### **3. Tujuan**

Tujuan matakuliah Studio Perancangan Arsitektur III prinsipnya sama dengan matakuliah SPA-1 dan SPA-2, yaitu mahasiswa mampu merancang arsitektur dalam bentuk desain gambar bangunan dengan berbagai kasus desain. Mahasiswa juga diharapkan mampu mengimplementasikan konsep ke dalam desain. Di samping itu juga mahasiswa dapat memahami dan mampu menerapkan strategi dan pendekatan perancangan arsitektur. Di samping itu, mahasiswa harus memahami dan mampu menerapkan strategi dan pendekatan perancangan bentuk arsitektur yang dapat memacu kreativitas arsitek untuk memperkaya ide perancangan arsitektur. Kreativitas sangat dituntut dalam proses pengerjaan tugas ini, sehingga *performance*-nya lebih artistik.

#### 4. Deskripsi isi

Dalam matakuliah ini, mahasiswa dibiasakan bekerja di dalam studio selama proses perancangan dengan di bimbing oleh dosen/asisten. Dalam tugas ini, mahasiswa diminta untuk membuat gambar desain (bestek) dari kasus proyek yang berbeda, mulai dari konsep hingga desain gambar. Konsep meliputi: *programming*, *design schematic*, *preliminary design*, dan *depelovment design*. Mahasiswa mulai diminta untuk melakukan analisis tapak dan bangunan, untuk mengetahui keterhubungan antara massa bangunan dengan lingkungan. Tugas studio perancangan difokuskan pada bangunan lebih dari dua lantai. Agar mulai terfokus, maka tugas yang diberikan langsung berupa tugas besar dengan alternatif kasus desain meliputi: bangunan perkantoran, peribadatan, pendidikan, perumahan, akomodasi, rekreasi, dan lain sebagainya. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan lahan sendiri sesuai dengan peraturan kota setempat (RUTRK/RTRW). Mahasiswa juga diharuskan untuk survey lapangan, melihat langsung eksisting kondisi lahan proyek tsb untuk kemudian dilakukan analisis tapak. Hasil tugas besar berupa gambar kerja (bestek) dalam cetak biru (*blue-print*) pada kertas kalkir dan dikumpulkan pada saat Ujian Akhir Semester.

#### 5. Pendekatan pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri:

1. Metoda : Ceramah, tanya-jawab, resitasi dan pemecahan masalah
2. Tugas : Latihan-latihan terstruktur di dalam dan di luar kelas
3. Media : OHP, LCD/*power point* atau video.

#### 6. Evaluasi

1. Kehadiran
2. Tugas-tugas terstruktur besar dan kecil
3. UTS
4. UAS

#### 7. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan

- |              |  |
|--------------|--|
| Pertemuan 1  | : Pengantar perkuliahan dan penjelasan silabus               |
| Pertemuan 2  | : Tema kasus desain dan pembagian kelompok tugas             |
| Pertemuan 3  | : Survey lapangan sesuai dengan kasus desain (proyek)        |
| Pertemuan 4  | : Melakukan studi banding dan studi literatur serta analisis |
| Pertemuan 5  | : Tahap <i>programming</i> (pemograman)                      |
| Pertemuan 6  | : Tahap <i>schematic design</i> (desain terbagan)            |
| Pertemuan 7  | : Tahap <i>preliminary design</i> (desain awal)              |
| Pertemuan 8  | : UTS (perancangan) dan <i>re-view</i> tugas                 |
| Pertemuan 9  | : Tahap <i>depelovment design</i> (pengembangan desain)      |
| Pertemuan 10 | : Presentasi I   |

Pertemuan 11	: Tahap desain gambar (digitalisasi)
Pertemuan 12, 13	: Tahap finalisasi desain
Pertemuan 14	: Presentasi II
Pertemuan 15	: Tahap finalisasi desain
Pertemuan 16	: UAS; pengumpulan tugas besar

## 8. Daftar buku

### Buku utama:

Panero, Julius (1971), *Human Dimension & Interior Space*, Whitney, American.

Frank, Ching (1973), *Architect Data*, London, John Wiley.

Broadbent, Geoffrey (1973), *Design in Architecture*, London: John Wiley.

Jones, Christopher (1992), *Design Methods*, John Wiley & Sons Ltd.

White, Edward T. (1977). *Introduction to Architectural Programming*.

### Referensi:

Duerk, Donna P (1993), *Architectural Programming: Information Management for Design*, New York: Van Nostrand Reinhold.

Johnson, Paul Alan (1994). *The Theory of Architecture*. New York: Van Nostrand Reinhold

Lawson, Bryan (1980), *How Designers Think*, London: The Architectural Press Ltd.

Lang, John (1987). *Creating Architectural Theory*. New York: Van Nostrand Reinhold

Rumbaugh, J., Blaha, M., Premerlani, W., Eddy, F., & Lorensen, W. *Object-Oriented Modeling and Design*, Prentice Hall, 1991.

Wade, John W (1977), *Architecture, Problems and Purposes*, London: John Wiley.

## **DESKRIPSI MATA KULIAH**

### **TA 429 Arsitektur Bentang Lebar: S-1, 4 sks, semester 7**

Arsitektur Bentang Lebar adalah matakuliah pilihan yang perkuliahannya dilaksanakan pada semester 7. Matakuliah ini merupakan pengayaan dari matakuliah konstruksi bangunan dan struktur bangunan, karena berkaitan dengan struktur dan konstruksi. Bagi mahasiswa yang ingin memperdalam struktur dan konstruksi, maka dapat didalami pada matakuliah ini. Arsitektur bentang lebar lebih kepada bangunan-bangunan yang memiliki tingkat kesulitan struktur yang tinggi, dimensi panjang dan lebar yang membentang luas, seperti: stadion sepak bola, hangar pesawat terbang, stasiun kereta api, dan lain sebagainya. Untuk menunjang perkuliahan, mahasiswa dianjurkan memiliki referensi antara lain: Soetrisno, R., (1983), *bentuk struktur bangunan dalam arsitektur*; Soetiadji, Setyo, (1986), *anatomi struktur*; Daniel L. Schodek (1989), *high rise building*, dan lain-lain.

### **Silabus Mata Kuliah**

#### **2. Identitas mata kuliah**

Nama mata kuliah	: Arsitektur Bentang Lebar
Nomor kode	: TA 429
Jumlah sks	: 4 sks
Semester	: 7
Kelompok mata kuliah	: MKDK
Program Studi/Program	: Teknik Arsitektur/S-1
Status mata kuliah	: Pilihan
Prasyarat	: -
Dosen	: Drs. Dadang Ahdiat, M.S. Arch.

#### **3. Tujuan**

Matakuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip dasar arsitektur bentang lebar; mampu menganalisis struktur dan konstruksi bangunan (kekuatan), baik *low*, *middle*, maupun *high rise building*. Di samping itu, mahasiswa juga mampu membuat rancangan struktur dan konstruksi bangunan-bangunan bentang lebar, mulai dari *sub-structure* (bawah) hingga *super-structure* (atas). Sebagai calon arsitek, maka mahasiswa juga harus mampu mendesain dan mengimplementasikan prinsip arsitektur bentang lebar di lapangan.



#### 4. Deskripsi isi

Fokus materi matakuliah ini adalah pada pemahaman mahasiswa tentang struktur dan konstruksi bangunan bentang lebar. Oleh karena itu, penguasaan dan kemampuan berfikir logika kekuatan sangat dibutuhkan, karena tugas yang diberikan berkaitan dengan hal tersebut. Tugas dalam matakuliah ini bersifat terstruktur dan individual dari yang kecil hingga besar. Tugas kecil berupa analisis struktur dan konstruksi bangunan yang diperoleh dari bestek yang telah ada (mencari sendiri). Sedangkan tugas besar berupa desain dan analisis struktur serta konstruksi bangunan bentang lebar (membuat sendiri), termasuk penggunaan material (kayu, baja, beton, dll). Keluaran tugas berupa laporan dan gambar bestek. Proses finalisasi gambar struktur dan konstruksi dapat dikerjakan di studio di bawah bimbingan dosen/asisten.

#### 5. Pendekatan pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri:

1. Metoda : Ceramah, tanya-jawab, resitasi dan pemecahan masalah
2. Tugas : Latihan-latihan terstruktur di dalam dan di luar kelas
3. Media : OHP, LCD/*power point* atau video.

#### 6. Evaluasi

1. Kehadiran
2. Tugas-tugas terstruktur besar dan kecil
3. UTS
4. UAS

#### 7. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan

- |                  |  |
|------------------|--|
| Pertemuan 1      | : Pengantar perkuliahan dan penjelasan silabus   |
| Pertemuan 2      | : Pemutaran film struktur arsitektur bentang lebar ( <i>re-freshing</i> )                    |
| Pertemuan 3, 4   | : Tugas kecil analisis struktur dan konstruksi   |
| Pertemuan 5      | : <i>Re-view</i> tugas   |
| Pertemuan 6      | : Tugas besar desain analisis struktur dan konstruksi arsitektur (bangunan) bentang lebar    |
| Pertemuan 7      | : Tahap I: desain dan analisis <i>sub-structure</i>  |
| Pertemuan 8      | : UTS= presentasi <i>sub-structure</i>   |
| Pertemuan 9      | : Lanjutan desain dan analisis analisis <i>sub-structure</i>                                 |
| Pertemuan 10, 11 | : Tahap II: desain dan analisis <i>super structure</i>                                       |
| Pertemuan 12     | : Presentasi <i>super-structure</i>  |
| Pertemuan 13     | : <i>Re-view</i> tugas   |
| Pertemuan 14     | : Presentasi akhir <i>sub</i> dan <i>super structure</i>                                     |
| Pertemuan 15     | : Tahap finalisasi dan perbaikan desain serta analisis <i>sub</i> dan <i>super structure</i> |
| Pertemuan 16     | : UAS; pengumpulan tugas besar   |

## **8. Daftar buku**

### **Buku utama:**

Soemadi, R. (1972), *KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG-GEDUNG*, diktat kuliah ITB.

Soetrisno, R., (1983), *BENTUK STRUKTUR BANGUNAN DALAM ARSITEKTUR*, Gramedia-Jakarta.

Soetiadji, Setyo, (1986), *ANATOMI STRUKTUR*, Djambatan-Bandung.

Soegihardjo, B.A.E. (1985), *KONSTRUKSI BANGUNAN SEDERHANA*, PIKA-Semarang.

Daniel L. Schodek (1989), *HIGH RISE BUILDING*, Erlangga, Jakarta.

Heinz Frick (1991), *STRUKTUR DAN KONSTRUKSI BANGUNAN*, Kanisius, Semarang.

Heinz Frick (1991), *ILMU KONSTRUKSI PERLENGKAPAN DAN UTILITAS BANGUNAN*, Kanisius, Semarang.

### **Referensi:**

Supribadi, I. Ketut (1988), *ILMU KONSTRUKSI BANGUNAN*, edisi ke-1. ARMICO-Bandung.

## **DESKRIPSI MATA KULIAH**

### **TA 513 Teori Arsitektur Barat: S-1, 4 sks, semester 7**

Teori Arsitektur Barat merupakan matakuliah pilihan yang dilaksanakan pada semester 7. matakuliah ini menjadi pilihan bagi mahasiswa yang ingin memperdalam teori arsitektur dengan fokus arsitektur Barat. Dalam matakuliah ini, mahasiswa akan diberikan pemahaman (bekal) tentang faham-faham arsitektur barat yang meliputi: sejarah, aliran-aliran, fungsi, orientasi, dimensi, masterpiece (karya terbaik) dan lain sebagainya. Untuk membantu kelancaran perkuliahan, mahasiswa dianjurkan untuk memiliki referensi, antara lain: Leach, Neil (editor), *“Rethinking Architecture”*; Watkin, David *“Morality and Architecture”*; Bonta, JP *“Architecture and its Interpretation”*; Quantril, Malcom *“Ritual and Respons in Architecture”*; Ankersmit, F.R. Refleksi Tentang Sejarah; Broadbent, Geoffrey (1973), *Design in Architecture*, London: John Wiley; Jones, Christopher (1992), *Design Methods*, John Wiley & Sons Ltd. White, Edward T. (1977). *Introduction to Architectural Programming*, dan lain sebagainya.

## **Silabus Mata Kuliah**

### **2. Identitas mata kuliah**

Nama mata kuliah	: Teori Arsitektur Barat
Nomor kode	: TA 513
Jumlah sks	: 4 sks
Semester	: 7
Kelompok mata kuliah	: MKDK
Program Studi/Program	: Teknik Arsitektur/S-1
Status mata kuliah	: Pilihan
Prasyarat	: -
Dosen	: Tutin Aryanti, S.T., M.T.

### **3. Tujuan**

Matakuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami teori-teori dasar arsitektur barat, mulai dari sejarah, aliran-aliran, fungsi, orientasi, dimensi, masterpiece (karya terbaik) dan lain sebagainya. Di samping itu, mahasiswa juga diharapkan mampu mengetahui perkembangan arsitektur barat termasuk tokoh-tokoh arsiteknya, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi teoritis bagi pengembangan konsep berfikir sebuah karya arsitektur.

#### 4. Deskripsi isi

Matakuliah Teori Arsitektur Barat pada prinsipnya tidak terlalu jauh berbeda dengan sejarah arsitektur. Mahasiswa akan mempelajari tentang perkembangan arsitektur barat, mulai dari arsitektur *modern*, *post-modern*, *late-modern*, *neo-modern*, dan lain sebagainya. Fokus materi matakuliah ini adalah pada pemahaman mahasiswa tentang perkembangan arsitektur tersebut, termasuk sejarah, gaya, kekuasaan, dan lain-lain. Dalam matakuliah ini, mahasiswa akan lebih banyak presentasi tugas analisis dan resensi buku sumber. Hal ini bertujuan untuk memperkaya dan mempertajam pemahaman mahasiswa dalam berfikir teoritis. Tugas diberikan berupa tugas kecil dan besar.

#### 5. Pendekatan pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri:

1. Metoda : Ceramah, tanya-jawab, resitasi dan pemecahan masalah
2. Tugas : Latihan-latihan terstruktur di dalam dan di luar kelas
3. Media : OHP, LCD/*power point* atau video.

#### 6. Evaluasi

1. Kehadiran
2. Tugas-tugas terstruktur besar dan kecil
3. UTS
4. UAS

#### 7. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan

- |                  |   |
|------------------|---|
| Pertemuan 1      | : Pengantar perkuliahan dan penjelasan silabus                                      |
| Pertemuan 2      | : Pemutaran film masterpiece Arsitektur Barat & diskusi                             |
| Pertemuan 3      | : Pemutaran film masterpiece Arsitektur Barat & diskusi                             |
| Pertemuan 4      | : Tugas membuat resensi film & diskusi  |
| Pertemuan 5, 6   | : Pembagian kelompok dan tugas membuat resensi I dari buku tentang Arsitektur Barat |
| Pertemuan 7      | : Presentasi kelompok & diskusi   |
| Pertemuan 8      | : UTS   |
| Pertemuan 9, 10  | : Tugas resensi buku II , tugas kelompok  |
| Pertemuan 11     | : Presentasi kelompok & diskusi   |
| Pertemuan 12, 13 | : Tugas resensi buku III, tugas kelompok  |
| Pertemuan 14     | : Presentasi kelompok & diskusi   |
| Pertemuan 15     | : Tugas besar membuat laporan dari resensi buku I, II, III                          |
| Pertemuan 16     | : UAS, dan pengumpulan tugas besar  |

## **8. Daftar buku**

### **Buku utama:**

Leach, Neil (editor), (1970) *“Rethinking Architecture”*; John Willey, London.

Watkin, David (1973) *“Morality and Architecture”*; John Willey, London.

Bonta, JP (1975) *“Architecture and its Interpretation”*; Routredge, American

Quantril, Malcom (1972) *“Ritual and Respons in Architecture”*; London

Ankersmit, F.R. terjemahan (1978) *“Refleksi Tentang Sejarah”*; Jakarta

Adorno, Theodor (1947) *“The Dialectic of the Enlightenment”* (with Max Horkheimer), trans. John Cumming, New York.

Hurley, Robert (1989) *“Theory of Religion”*, New York: Zone Books.

### **Referensi:**

Broadbent, Geoffrey (1973), *Design in Architecture*, London: John Wiley;

Jones, Christopher (1992), *Design Methods*, John Wiley & Sons Ltd. White,

Edward T. (1977). *Introduction to Architectural Programming*, dan lain sebagainya.

## **DESKRIPSI MATA KULIAH**

### **TA 514 Teori Arsitektur Timur: S-1, 4 sks, semester 6**

Seperti halnya Teori Arsitektur Barat, Teori Arsitektur Timur pun merupakan matakuliah pilihan yang perkuliahannya dilaksanakan pada semester 6. Matakuliah ini menjadi pilihan bagi mahasiswa yang ingin memperdalam teori arsitektur dengan fokus Arsitektur Oriental atau Timur. Dalam matakuliah ini, mahasiswa akan diberikan pemahaman (bekal) tentang faham-faham Arsitektur Barat mulai dari sejarah, aliran-aliran, fungsi, orientasi, dimensi, masterpiece (karya terbaik) dan lain sebagainya. Untuk membantu kelancaran perkuliahan, mahasiswa dianjurkan untuk memiliki referensi, antara lain: Leach, Neil (editor), *“Rethinking Architecture”*; Watkin, David *“Morality and Architecture”*; Bonta, JP *“Architecture and its Interpretation”*; Quantril, Malcom *“Ritual and Respons in Architecture”*; Ankersmit, F.R. *Refleksi Tentang Sejarah*; Broadbent, Geoffrey (1973), *Design in Architecture*, London: John Wiley; Jones, Christopher (1992), *Design Methods*, John Wiley & Sons Ltd. White, Edward T. (1977). *Introduction to Architectural Programming*, dan lain sebagainya.

## **Silabus Mata Kuliah**

### **2. Identitas mata kuliah**

Nama mata kuliah	: Teori Arsitektur Timur
Nomor kode	: TA 514
Jumlah sks	: 4 sks
Semester	: 6
Kelompok mata kuliah	: MKDK
Program Studi/Program	: Teknik Arsitektur/S-1
Status mata kuliah	: Pilihan
Prasyarat	: -
Dosen	: Lilis Widaningsih, S.Pd., M.T.

### **3. Tujuan**

Pada dasarnya, matakuliah ini memiliki tujuan yang sama dengan Teori Arsitektur Barat, yaitu agar mahasiswa mampu memahami teori-teori dasar Arsitektur Timur, mulai dari sejarah, aliran-aliran, fungsi, orientasi, dimensi, masterpiece (karya terbaik) dan lain sebagainya. Di samping itu, mahasiswa juga diharapkan mampu mengetahui perkembangan Arsitektur Timur termasuk tokoh-tokohnya, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi teoritis bagi pengembangan konsep berfikir sebuah karya arsitektur.

#### 4. Deskripsi isi

Matakuliah Teori Arsitektur Timur pada prinsipnya tidak terlalu jauh berbeda dengan sejarah arsitektur, karena di dalamnya mempelajari sejarah arsitektur. Mahasiswa akan mempelajari tentang perkembangan Arsitektur Timur, mulai dari arsitektur *modern*, *post-modern*, *late-modern*, *neo-modern*, dan lain sebagainya. Fokus materi matakuliah ini adalah pada pemahaman mahasiswa tentang perkembangan arsitektur tersebut, termasuk sejarah, gaya, kekuasaan, dan lain-lain. Dalam matakuliah ini, mahasiswa akan lebih banyak presentasi tugas Arsitektur Timur, seperti: Arsitektur Jepang, Cina, Thailand, Vietnam, dan lain-lain. Di samping, mahasiswa juga diberikan tugas membuat tugas resensi buku sumber. Hal ini bertujuan untuk memperkaya dan mempertajam pemahaman mahasiswa dalam berfikir teoritis tentang Arsitektur Oriental.

#### 5. Pendekatan pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri:

1. Metoda : Ceramah, tanya-jawab, resitasi dan pemecahan masalah
2. Tugas : Latihan-latihan terstruktur di dalam dan di luar kelas
3. Media : OHP, LCD/*power point* atau video.

#### 6. Evaluasi

1. Kehadiran
2. Tugas-tugas terstruktur besar dan kecil
3. UTS
4. UAS

#### 7. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan

- |                  |   |
|------------------|---|
| Pertemuan 1      | : Pengantar perkuliahan dan penjelasan silabus          |
| Pertemuan 2      | : Pemutaran film masterpiece Arsitektur Timur & diskusi |
| Pertemuan 3      | : Pemutaran film masterpiece Arsitektur Timur & diskusi |
| Pertemuan 4      | : Tugas membuat resensi film & diskusi                  |
| Pertemuan 5      | : Tugas presentasi Arsitektur Jepang (kelompok)         |
| Pertemuan 6      | : Tugas presentasi Arsitektur Cina (kelompok)           |
| Pertemuan 7      | : Tugas presentasi Arsitektur Thailand (kelompok)       |
| Pertemuan 8      | : UTS   |
| Pertemuan 9      | : Tugas presentasi Arsitektur Vietnam (kelompok)        |
| Pertemuan 10     | : Tugas presentasi Arsitektur India (kelompok)          |
| Pertemuan 11, 12 | : Tugas besar resensi buku Arsitektur Timur             |
| Pertemuan 13     | : Presentasi kelompok                                   |
| Pertemuan 14, 15 | : Tugas laporan resensi buku                            |
| Pertemuan 16     | : UAS, dan pengumpulan tugas besar                      |

## **8. Daftar buku**

### **Buku utama:**

Leach, Neil (editor), (1970) "*Rethinking Architecture*"; John Willey, London.

Watkin, David (1973) "*Morality and Architecture*"; John Willey, London.

Bonta, JP (1975) "*Architecture and its Interpretation*"; Routledge, American

Quantril, Malcom (1972) "*Ritual and Respons in Architecture*"; London

Ankersmit, F.R. terjemahan (1978) "Refleksi Tentang Sejarah"; Jakarta

Adorno, Theodor (1947) "*The Dialectic of the Enlightenment*" (with Max Horkheimer), trans. John Cumming, New York.

Hurley, Robert (1989) "*Theory of Religion*", New York: Zone Books.

### **Referensi:**

Broadbent, Geoffrey (1973), *Design in Architecture*, London: John Wiley;

Jones, Christopher (1992), *Design Methods*, John Wiley & Sons Ltd. White,

Edward T. (1977). *Introduction to Architectural Programming*, dan lain sebagainya.